

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata sebagai kegiatan perekonomian telah menjadi andalan potensial dan prioritas pengembangan bagi sejumlah negara, terlebih bagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia yang memiliki potensi wilayah yang luas dengan daya tarik wisata yang cukup besar. Banyaknya keindahan alam, aneka warisan sejarah budaya, dan kehidupan masyarakat (*etnik*). Di negara maju pariwisata sudah bukan hal yang baru lagi bahkan orang melakukan suatu perjalanan merupakan kebutuhan hidup suatu manusia. Tempat yang dikunjungi oleh wisatawan merupakan tempat-tempat yang memiliki daya tarik tinggi, sehingga wisatawan tertarik untuk mengunjunginya.

Pengembangan pariwisata merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata mengintegrasikan segala bentuk aspek diluar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Paturusi (2001) mengungkapkan bahwa pengembangan adalah suatu strategi yang dipergunakan untuk memajukan, memperbaiki, dan meningkatkan kondisi kepariwisataan suatu objek dan daya tarik wisata sehingga dapat dikunjungi wisatawan serta mampu memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar objek dan daya tarik wisata maupun pemerintah. Poerwadarminta (2002) menegaskan bahwa pengembangan adalah suatu proses atau menjadikan sesuatu menjadi maju, baik sempurna dan berguna.

Dalam suatu objek wisata fasilitas bersifat melayani dan mempermudah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan suatu kepuasan dan pengalaman dimana fasilitas yang penyajiannya disertai dengan keramahtamahan dapat memberikan suatu daya tarik wisata. Pembangunan fasilitas wisata di daerah tujuan wisata maupun objek wisata harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan baik secara kuantitatif menunjuk pada jumlah fasilitas wisata yang harus disediakan, dan secara kualitatif menunjukkan pada mutu pelayanan yang diberikan dan tercermin pada kepuasan wisatawan yang memperoleh pelayanan (Suwanto, 2004 ;22)

Fasilitas merupakan bagian terpenting dalam keberlangsungan kawasan wisata, untuk mendukung pengembangan fasilitas yang memadai maka dalam menentukan pengembangan fasilitas perlu adanya standar fasilitas kawasan wisata yang dijadikan sebagai acuan pengembangan, agar pengembangan fasilitas sesuai dengan kebutuhan pengunjung dan memenuhi standar fasilitas yang ada.

Pada dasarnya, perkembangan pariwisata harus didukung dengan adanya fasilitas yang dapat memberikan pelayanan pada wisatawan untuk memenuhi kebutuhan mereka, sehingga para wisatawan bukan hanya berfokus pada daya tarik yang dimiliki oleh objek wisata tersebut tetapi juga bisa menikmati dan melakukan kegiatan wisata lainnya.

Setelah berhasil dimekarkan pada Selasa tanggal 30 September 2008 dari Kabupaten Bolaang Mongondow oleh Menteri Dalam Negeri, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan mulai berbenah diri, perhatian Pemerintah mulai diarahkan pada sektor pariwisata untuk menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD), sektor

pariwisata mulai dikembangkan mulai dari membuat even-even sampai mengikuti pameran wisata yang bertujuan untuk memperkenalkan Adat istiadat, Kebudayaan dan tentunya objek wisata yang ada di Bolaang Mongondow Selatan, yang keindahannya mampu menarik wisatawan. Walaupun daerah ini masih tergolong baru dengan dana yang masih terbatas, namun tidak menutup kemungkinan Bolaang Mongondow Selatan mampu menyamai Daerah lain yang sudah berkembang.

Keindahan alam saja tidak dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ekonomi masyarakat jika tidak dikelola secara optimal. Daya tarik wisata di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan khususnya, belum secara optimal dikembangkan. Jasa pelayanan daya tarik wisata juga belum optimal, yang ditandai dengan kekurangan sarana dan prasarana dalam menciptakan pariwisata yang kondusif.

Air Terjun Botuliodu merupakan salah satu objek wisata yang terkenal di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan letaknya yang strategis membuat tempat ini ramai dikunjungi setiap hari libur. Selain untuk tempat menatap keindahan air terjun, terdapat juga air pemandian yang jernih sehingga tidak jarang orang untuk berkunjung kesana berenang sambil menikmati pemandangan.

Keistimewaan Air Terjun Botuliodu Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan ini, pengunjung dapat menikmati panorama alam hutan yang masih sangat alami di sekitar kawasan Air Terjun. Tempat ini juga memiliki kolam mandi dan tebing yang curam sehingga berpotensi untuk olahraga panjat tebing, sehingga wisatawan yang juga gemar olahraga panjat tebing bisa langsung melakukannya di

lokasi ini. Sejuknya air, keindahan hutan alami serta tebing yang menantang adrenalin, membuat lokasi ini menjadi salah satu tujuan berwisata perorangan, pelajar, dan keluarga. Berikut data kunjungan wisatawan, ke objek wisata Botuliodu berdasarkan data dari Dinas Pariwisata kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Tabel 1.1
Data kunjungan wisatawan ke objek Botuliodu Tahun 2014

Bulan	Jumlah wisatawan
Januari	331
Februari	307
Maret	327
April	229
Mei	329
Juni	345
Juli	350
Agustus	503
September	388
Oktober	240
November	390
Desember	350
Total kunjungan	3,989

Sumber : Dinas pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Namun ada beberapa aspek yang menjadi permasalahan di Objek Wisata Air Terjun Botuliodu antaranya belum mendapat perhatian yang serius dari pemerintah dan belum terkelola dengan baik. Masih kurangnya fasilitas yang belum memadai, serta masih kurangnya perhatian dari masyarakat terhadap objek wisata air terjun Botuliodu, dikarenakan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan masih minimnya tenaga kerja dibidang kepariwisataan.

Berbagai usaha sangat penting dilakukan dan ditingkatkan lagi oleh pemerintah maupun Swasta untuk terus memajukan dan mengembangkan objek wisata Air Terjun Botuliodu Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang mana lebih meningkatkan pengembangan terhadap fasilitas yang ada di objek wisata tersebut dilihat dari observasi dari awal objek wisata Air Terjun Botuliodu fasilitas yang tersedia di sekitar Air Terjun Botuliodu hanyalah toilet, pos tiket, dan shelter. Fasilitas ini sangat minim yang terdapat di Air Terjun Botuliodu bisa terlihat tabel dibawah ini.

Tabel 1.2
Fasilitas yang tersedia di objek wisata Air Terjun Botuliodu

No	Fasilitas	Jumlah
1	Toilet	1
2	Pos Tiket	1
3	Shelter	4
4	Area Parkir	1
5	Musholla	1

Selain data yang tercantum diatas tidak ada fasilitas lain yang disediakan, oleh karena itu penambahan penyediaan fasilitas ini sangatlah dibutuhkan karena dengan adanya fasilitas-fasilitas tersebut bisa menambah kegiatan wisata di Air Terjun Botuliodu. Maka dari itu, penyediaan fasilitas sangatlah berperan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan khususnya di Air Terjun Botuliodu sehingga para wisatawan akan lebih lama tinggal di suatu objek wisata tersebut

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas sehingga penulis mengambil simpulan melalui karya tulis akhir yang berjudul **“Pengembangan fasilitas di Air Terjun Botuliodu Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan”**.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian dari atas dapat diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi di objek wisata Air Terjun Botuliodu Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

- a. Keterbatasan sarana dan prasarana penunjang dalam hal ini penyediaan fasilitas wisata yang merupakan salah satu permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian, dimana dukungan sarana dan prasarana ini merupakan faktor penting dalam penyelenggaraan kegiatan pariwisata.
- b. Aktivitas wisatawan yang kurang dikarenakan minimnya fasilitas yang dapat menambah kegiatan wisata di objek wisata Air Terjun Botuliodu.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan Permasalahan yang diangkat dan hasil observasi dari awal maka telah dirumuskan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana penyediaan fasilitas untuk menunjang aktivitas wisatawan di Objek wisata Air Terjun Botuliodu Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah “ Untuk mengetahui penyediaan fasilitas wisata untuk menunjang aktivitas wisatawan di Air Terjun Botuliodu”.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam menambah tulisan ilmiah atau referensi dalam meningkatkan sarana dan prasarana di objek wisata Botuliodu.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan masukan bagi pengelola objek wisata Botuliodu dalam meningkatkan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kegiatan wisata